

**SKRIPSI**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH  
DI 23A KARANGREJO METRO UTARA**

Oleh:

**VELLA SETYANING PUTRI  
NPM. 1804101094**



**Jurusan S1-Perbankan Syari'ah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI(IAIN) METRO  
1446 H / 2024 M**

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH  
DI 23A KARANGREJO METRO UTARA**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**VELLA SETYANING PUTRI**  
NPM. 1804101094

Pembimbing : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Jurusan S1-Perbankan Syari'ah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1446 H / 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id), e-mail: [fuad.iain@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyah**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : VELLA SETYANING PUTRI  
NPM : 1804101094  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI 23A KARANGREJO METRO UTARA**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 24 Juli 2024  
Dosen Pembimbing

**Ani Nurul Umthianah, M.S.I**  
NIDN. 2019069002

## PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH  
DI 23A KARANGREJO METRO UTARA  
Nama : VELLA SETYANING PUTRI  
NPM : 1804101094  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqasyah Prodi Akuntansi  
Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 24 Juli 2024  
Dosen Pembimbing



**Ani Nurul Imtihanah, M.S.I**  
NIDN. 2019069002



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara Kampus15Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E.mail iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

No: B-2663/111-283/D/PP-00-9/10/2024

Skrripsi dengan Judul: PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI 23A KARANGREJO METRO UTARA, disusun oleh: Vella Setyaning Putri, NPM: 1804101094, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Rabu/18 September 2024.

**TIM PENGUJI:**

Ketua/Moderator : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

Penguji I : Hermanita, MM

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

Sekretaris : Nur Syamsiah, M.E



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Muf. Jalil, M.Hum  
NIP. 19620812 199803 1 001

## ABSTRAK

### PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI 23A KARANGREJO METRO UTARA

Oleh  
**Vella Setyaning Putri**  
**NPM. 1804101094**

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari kebutuhan masyarakat yang menghendaki suatu sistem perbankan yang mampu menyediakan jasa keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Masyarakat umum mempunyai berbagai macam persepsi tentang Bank Syariah. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat 23A Karang Rejo Metro Utara Terhadap Bank Syariah.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mengumpulkan sumber-sumber yang relevan sebagai dasar penelitian yaitu dengan menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan penelitian yang bersifat kualitatif yakni suatu penelitian yang memfokuskan pada penelitian lapangan (*Field Research*). Dalam pengambilan sample wawancara, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik Purposive sampling, yaitu peneliti mempunyai pendapat pribadi dalam memilih individu-individu yang akan menjadi sampel dengan pertimbangan tertentu. Wawancara dilakukan kepada masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara yang mengikuti majelis taklim.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara terhadap Bank Syariah terbagi menjadi persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara adalah Bank Syariah memiliki kinerja yang baik dalam memberikan pelayanan. Persepsi negatif 23A Karangrejo Metro Utara adalah masyarakat masih ragu dan takut menggunakan Bank Syariah karena belum mengetahui mengenai produk Bank Syariah dan belum mengetahui keberadaan Bank Syariah karena promosi yang masih kurang dilakukan oleh Bank Syariah. Hal tersebut dipengaruhi oleh tujuh faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara meliputi faktor sikap, faktor motivasi, faktor minat, faktor pengalaman, faktor harapan, faktor sasaran, dan faktor situasi.

**Kata Kunci:** Persepsi Masyarakat, Faktor Persepsi Masyarakat, Bank Syariah

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Vella Setyaning Putri  
NPM : 1804101094  
Jurusan : S1-Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah penelitian saya kecuali bagian – bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2024  
Yang menyatakan



**Vella Setyaning Putri**  
NPM. 1804101094

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اتَّقُوا اللّٰهَ وَذَرُوْا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَاۤ اِنْ كُنْتُمْ  
مُّؤْمِنِيْنَ ﴿٢٧٨﴾

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin.”<sup>1</sup>  
(Q.S. Al-Baqarah : 278).

---

<sup>1</sup> QS. Al-Baqarah (2): 278.

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya, maka akan saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua Orang Tua, Bapak Karsono dan Ibu Rohmiyati yang senantiasa memberikan dukungan penuh baik dukungan moril berupa doa dan motivasi maupun dukungan materil untuk terus melanjutkan pendidikan dan menggapai impian.
2. Kakakku tersayang Elin Yuliyastanti dan Adikku tersayang Ameliya Indah Pratiwi. Terima kasih atas segala doa, usaha, motivasi yang telah diberikan peneliti.
3. Ibu Ani Nurul Imtihanah, S.H.I.,M.S.I selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Aisyah Sunarwan, M.Pd. selaku pembimbing akademik yang memberikan bimbingan serta arahan dalam perkuliahan.
5. Sahabatku yang selalu menemani dan kebersamaiku, Hening, Ade, dan Mbak Niken yang turut mendukung dan memberikan bantuan, motivasi, semangat kepada peneliti.
6. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha dan berjuang sejauh ini yang tak pernah memustukan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan.
7. Almamaterku, Institut Agama Islam Negari (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumwarahmatullahiwabarakatuh.Alhamdulillahirobbil'alam in. Segala puji bagi Allah swt. Tuhan semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta isinya. Puji syukur kehadiran Allah swt berkat taufik dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).Tak lupa pula kita kirim shalawat serta salam kepada junjungan Nabiullah Muhammad SAW. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Mat Jalil, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. M. Ryan Fahlevi, M.M selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah
4. Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingandalam mengarahkan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Serta seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangandada. Semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syari'ah.

Metro, Juni 2024

Peneliti,



**Vella Setyaning Putri**

NPM.1804101094

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Persepsi Umum Terhadap Perbankan Syariah .....	12
1. Pengertian Persepsi.....	12
2. Mekanisme Persepsi .....	13
3. Macam – Macam Persepsi .....	14
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	15
5. Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah .....	17
B. Bank Syariah .....	19
1. Pengertian Bank Syariah .....	19
2. Prinsip Dasar Bank Syariah .....	20

3. Mekanisme Operasional Bank Syariah .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian .....	22
2. Sifat Penelitian .....	22
B. Sumber Data .....	23
1. Sumber Data Primer .....	24
2. Sumber Data Sekunder .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	25
1. Wawancara .....	26
2. Dokumentasi.....	27
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	27
E. Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Desa 23A Karangrejo Metro Utara.....	32
B. Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di 23A Karangrejo Metro Utara.....	35
C. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di 23A Karangrejo Metro Utara.....	52
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Sarana Tempat Beribadah .....	34
Tabel 4.2	Data Masyarakat Majelis Taklim yang menggunakan jasa perbankan di 23A Karangrejo Metro Utara .....	34
Tabel 4.3	Pemahaman Masyarakat Yang Belum Menggunakan Bank Syariah Mengenai Mekanisme Operasional Bank Syariah .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Lembar Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat Izin Research
4. Surat Tugas
5. APD
6. Surat Keterangan Bebas Pustaka
7. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
8. Dokumentasi
9. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang mayoritas penduduknya agama Islam. Sudah selayaknya hukum-hukum syariat Islam sepenuhnya mengiringi langkah kehidupan, baik itu dalam hal politik, sosial bahkan sampai masalah perekonomian. Hadirnya perbankan syariah telah memberikan dampak pada praktek lembaga keuangan syariah lainnya, seperti asuransi syariah, obligasi syariah, reksadana syariah, perusahaan pembiayaan syariah dan pasar modal syariah.<sup>1</sup>

Direktur Utama PT Bank Syariah Indonesia Tbk atau BSI Hery Gunardi mengatakan dari 180 juta penduduk muslim di Indonesia, baru 30,27 juta yang menjadi nasabah Bank Syariah per November 2020. Ini menandakan potensi pasar bank syariah besar dan belum tergarap seluruhnya. Ia menghitung potensi nasabah yang belum tergarap, yaitu 149 juta orang.<sup>2</sup> Ini menandakan potensi pasar Bank Syariah besar dan belum tergarap seluruhnya.

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan suatu perwujudan dari kebutuhan masyarakat yang menghendaki suatu sistem perbankan yang mampu menyediakan jasa keuangan yang sehat, juga memenuhi prinsip-prinsip syariah. Perkembangan sistem keuangan

---

<sup>1</sup> Adi Irawan dkk, "Kondisi Ekonomi Syariah Di Indonesia Pasca Mergernya Bank Syariah BUMN", *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 1 No. 1/2023: 2.

<sup>2</sup> <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20210210164446-78-604821/180-juta-umat-muslim-baru-30-juta-jadi-nasabah-bank-syariah> Diakses pada 16 Februari 2023.

berdasarkan prinsip syariah sebenarnya telah dimulai sebelum pemerintah secara formal meletakkan dasar-dasar hukum operasionalnya. Namun demikian, agar fungsi perbankan dapat berjalan optimal, maka diperlukan landasan hukum yang berlaku secara formal.<sup>3</sup> Pemberlakuan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 yang menggantikan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 karena belum spesifik sehingga perlu diatur secara khusus dalam suatu undang-undang sendiri. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 diharapkan dapat mendorong perkembangan Bank Syariah dan meningkatkan kualitas kinerjanya dalam membangun perekonomian nasional.<sup>4</sup>

Bank Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi dan tujuan penting dalam perekonomian. Fungsi dan tujuan Bank Syariah meliputi kemakmuran ekonomi yang meluas, penyerapan tenaga kerja dan tingkat pertumbuhan ekonomi yang optimal, keadilan sosial ekonomi, distribusi pendapatan dan kekayaan yang merata, stabilitas nilai uang, mobilitas dan investasi tabungan yang menjamin adanya pengembalian yang adil dan pelayanan yang efektif. Bank Umum Syariah memiliki persepsi yaitu menjadikan Indonesia Negara yang menganut dua sistem perbankan, yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Basaria Nainggolan, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Depok: Rajawali Pers, 2016), 8..

<sup>4</sup> Undang-undang No. 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.

<sup>5</sup> Bambang Hermanto, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Indonesia", *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, Vol. 10 No. 1/ 2020: 86.

Perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah dapat ditinjau dari sistem dan prinsipnya. Prinsipnya Bank Syariah tetap berpegang pada prinsip syariah secara menyeluruh dan konsisten. Bagi bank berdasarkan prinsip konvensional keuntungan yang diperoleh melalui bunga, sedangkan bagi bank yang berdasarkan prinsip syariah berupa imbalan atau bagi hasil.<sup>6</sup>

Persepsi adalah tanggapan, penerimaan langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi merupakan hal yang mempengaruhi sikap, dan sikap akan menentukan perilaku. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa persepsi akan mempengaruhi perilaku seseorang atau perilaku merupakan cermin persepsi yang dimilikinya.<sup>7</sup>

Manusia mempunyai persepsi yang berbeda-beda terhadap sesuatu. Persepsi seseorang terhadap suatu tidaklah timbul secara begitu saja. Persepsi timbul karena ada faktor-faktor yang menyebabkannya. Faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu sikap, motivasi, minat, pengalaman masa lalu, harapan, sasaran, dan situasi.<sup>8</sup>

Masyarakat umum mempunyai persepsi negatif tentang Bank Syariah. Sebagaimana yang jamak diketahui, terdapat beberapa golongan masyarakat yang menganggap Bank Syariah sama seperti Bank

---

<sup>6</sup>Nurul Ichsana Hasan, *Pengantar Perbankan*, (Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014), 143.

<sup>7</sup>Bambang Hermanto, Syahril, "Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Kabupaten Sumenep," *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 10 No. 1/2020: 78.

<sup>8</sup>Dian Pratama, *Konsespi Kepemimpinan (Belajar Menjadi Pemimpin)*, (Bogor: Guepedia, 2021), 74-76.

Konvensional. Masyarakat mengharapkan segala kegiatan perbankan syariah sesuai dengan hukum Islam yang mana Bank Syariah menggunakan sistem bagi hasil, sedangkan bank konvensional menggunakan sistem bunga (riba) yang mana tidak dianjurkan dalam Islam. Salah satu faktor penyebab dari masalah tersebut ialah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah serta masih kelirunya persepsi masyarakat tentang Bank Syariah.

Berdasarkan pra survei yang telah dilakukan peneliti kepada masyarakat 23A Karang Rejo khususnya masyarakat dilingkungan majelis taklim, Ibu Ani mengatakan bahwa beliau menggunakan jasa perbankan konvensional karena mudah dalam bertransaksi dan mudah digunakan sekaligus cepat prosesnya.<sup>9</sup> Ibu Sumiati juga menggunakan jasa perbankan konvensional karena beliau lebih dulu mengenal bank konvensional dibanding Bank Syariah sehingga beliau menggunakan lebih memahami bank konvensional dalam transfer, setor tunai dan transaksi lainnya dibanding Bank Syariah. Menurut Ibu Sumiati semua bank memiliki pelayanan yang sama bagusnya, namun tidak semua orang mau untuk mempelajari hal baru dari awal kembali.<sup>10</sup> Ibu Lina salah satu masyarakat dilingkungan majelis taklim beliau juga menggunakan bank konvensional karena pada saat ingin membuat rekening beliau belum mengetahui keuntungan menggunakan Bank Syariah, beliau hanya mengetahui nama Bank Syariah namun tidak mengetahui ada apa saja di Bank Syariah

---

<sup>9</sup> Ibu Ani, Masyarakat 23A Karang Rejo, *Wawancara*, pada tanggal 26 Februari 2024.

<sup>10</sup> Ibu Sumiati, Masyarakat 23A Karang Rejo, *Wawancara*, pada tanggal 26 Februari 2024.

sehingga beliau memilih menggunakan Bank Konvensional karena memberikan kemudahan dalam bertransaksi dan sudah banyak digunakan masyarakat sekitar dalam bertransaksi.<sup>11</sup> Sedangkan Ibu Rohmiati beliau menggunakan Bank Syariah, beliau mengatakan layanan yang diberikan Bank Syariah sangat cocok bagi Ibu Rohmiati dan banyak keuntungan yang didapatkan menggunakan Bank Syariah seperti untuk menabung di Bank Syariah tidak ada potongan admin dan pembuatan rekening tidak perlu ke lokasi Bank Syariah.<sup>12</sup>

Alasan peneliti memilih desa 23A Karang Rejo untuk dijadikan tempat penelitian karena di desa tersebut terdapat banyak majelis taklim dan pengajian yang merupakan suatu lembaga keagamaan non formal yang dimana salah satu kajiannya membahas tentang konsep syariah yang merupakan dasar dari perbankan syariah. Namun, masyarakat desa 23A Karang Rejo khususnya masyarakat dilingkungan majelis taklim masih banyak menggunakan pelayanan bank konvensional dibandingkan pelayanan Bank Syariah.

Data Masyarakat Majelis Taklim yang menggunakan jasa perbankan di 23A Karangrejo Metro Utara.

No	Nama	Jasa Perbankan Yang Digunakan
1	Endang	BRI
2	Turniati	Tidak Ada
3	Gitun	Tidak Ada
4	Siti Khotijah	BRI
5	Fitri	BRI

<sup>11</sup> Ibu Lina, Masyarakat 23A Karang Rejo, *Wawancara*, pada tanggal 26 Februari 2024.

<sup>12</sup> Ibu Rohmiati, Masyarakat 23A Karang Rejo, *Wawancara*, pada tanggal 26 Februari 2024.

6	Lina	BRI
7	Mitun	Tidak Ada
8	Sumi	BRI
9	Sutiati	Tidak Ada
10	Nana	BRI
11	Mini	Tidak Ada
12	Suminem	Tidak Ada
13	Sur	Tidak Ada
14	Jaitun	Tidak Ada
15	Kiti	Tidak Ada
16	Mariyah	Tidak Ada
17	Eko Purwanti	BRI
18	Sri Tumiyem	Tidak Ada
19	Putri	BRI
20	Jarnik	BRI
21	Lia	BCA
22	Siti	Tidak Ada
23	Mini	BRI
24	Ani	BRI
25	Maryatun	BRI
26	Malika	BRI
27	Emi	BSI
28	Yeti	BRI
29	Narmi	BSI
30	Minah	BMT
31	Gumiati	Tidak Ada
32	Rodhiyah	Tidak Ada
33	Karti	BSI
34	Anes	BSI
35	Garus	BSI

Hasil pra survei yang dilakukan kepada 35 orang di desa 23A Karang Rejo, 15 orang menggunakan Bank Konvensional dan 6 orang menggunakan Bank Syariah.

Beragamnya persepsi terhadap Bank Syariah diantaranya disebabkan oleh rendahnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap Bank Syariah, terutama yang disebabkan dominasi Bank

Konvensional. Terkait dengan kualitas pelayanan di Bank Syariah terdapat pelayanan yang belum maksimal oleh Bank Syariah terutama mengenai berbagai kendala yang di alami oleh nasabah. Selain itu, beberapa keluhan pelayanan di bagian front office yang terkesan kurang profesional juga banyak dilontarkan masyarakat. Hal semacam ini tentu harus segera diselesaikan untuk menjaga loyalitas nasabah yang mengutamakan prinsip syari'ah sebagai motivator untuk menggunakan bank syari'ah. Upaya yang memungkinkan untuk dilakukan adalah dengan memperbaiki dan meningkatkan pelayanan bank syari'ah dengan prinsip syari'ah yang menjadi pembeda bank syari'ah dengan bank konvensional.

Terkait dengan teori yang telah di jelaskan di atas menunjukan bahwa masyarakat 23A Karang Rejo masih enggan mengenal bank syariah. Tanggapan atau sikap masyarakat sangat bervariasi dalam hal layanan, sistem operasional, kemudahan untuk mengakses keuangan atau produk yang ditawarkan. Kualitas pelayanan harus menjadi fokus utama perhatian bagi Bank Syariah Indonesia karena dapat menciptakan keingintahuan masyarakat tentang BSI dan akan mempengaruhi peningkatan dalam memutuskan untuk menjadi nasabah. Bank Syariah dituntut untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanannya agar dapat memberikan manfaat dan kepuasan terhadap semua nasabah.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di 23A Karangrejo Metro Utara".

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah:

“Apakah Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat 23A Karang Rejo Metro Utara Terhadap Bank Syariah?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat 23A Karang Rejo Metro Utara Terhadap Bank Syariah.

## **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dijadikan upaya untuk mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta menambah wawasan Persepsi Masyarakat 23A Karang Rejo Metro Utara Terhadap Bank Syariah.

### 2. Secara Praktis

Berdasarkan manfaat teoritis tersebut dapat memberikan manfaat praktis, sehingga dapat berguna sebagai pengetahuan praktismengenai Pemikiran Masyarakat 23A Karang Rejo Metro Utara Tentang Bank Syariah sehingga pihak bank dapat memperbaiki dengan begitu masyarakat dapat lebih mengetahui kedua bank tersebut.

## E. Penelitian Relevan

Bagian ini berisi tentang uraian mengenai hasil penelitian yang relevan dengan persoalan yang akan dikaji. Beberapa penelitian relevan antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fuad Fadilah Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah tentang Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Tentang Bank Syariah, Dan Teknologi *E-Banking* Terhadap Minat Masyarakat Religius Menggunakan Produk-Produk Bank Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pengetahuan, persepsi tentang Bank Syariah, dan teknologi *E-banking* terhadap minat masyarakat religius dalam menggunakan produk-produk Bank Syariah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat, persepsi berpengaruh signifikan terhadap minat, dan teknologi *E-banking* berpengaruh signifikan terhadap minat.<sup>13</sup>

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi tentang Bank Syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada titik fokusnya, peneliti membahas mengenai persepsi masyarakat

---

<sup>13</sup> Nur Fuad Fadilah, *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Tentang Bank Syariah, Dan Teknologi E-Banking Terhadap Minat Masyarakat Religius Menggunakan Produk-Produk Bank Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami)*, (Tangerang: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 8.

terhadap Bank Syariah sedangkan penelitian tersebut membahas mengenai pengaruh pengetahuan, persepsi tentang Bank Syariah, dan teknologi *e-banking* terhadap minat masyarakat religius menggunakan produk-produk Bank Syariah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ema Yunita Mahasiswi UIN Ar-Raniry tentang Analisis Persepsi Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah Cabang Takengon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah cabang Takengon.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi masyarakat masih kurang terhadap pembiayaan murabahah, hal ini dikarenakan istilah-istilah yang digunakan oleh perbankan syariah menggunakan bahasa Arab atau bahasa yang jarang didengar dan terasa asing ditelinga nasabah seperti istilah-istilah dalam perbankan syariah. seperti ijarah, mudarabah, musyarakah, murabahah dan sebagainya, yang menyebabkan nasabah kesulitan dalam memahami produk Bank Syariah. pengetahuan nasabah mengenai Bank Syariah sebahagian besar nasabah hanya tahu tentang Bank Syariah tanpa memahaminya, masih banyak nasabah yang belum memahami konsep perbankan syariah sehingga ada beberapa nasabah persepsinya masih rendah terhadap pembiayaan

murabahah dikarenakan masih banyak nasabah yang bertransaksi di Bank Konvensional dari pada Bank Syariah.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi tentang Bank Syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada titik fokusnya, peneliti membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah sedangkan penelitian tersebut membahas mengenai analisis persepsi nasabah terhadap pembiayaan murabahah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ropikoh Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Jakarta tentang Persepsi Masyarakat Tentang Bagi Hasil Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi masyarakat tentang bagi hasil pada Bank Syariah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum masyarakat masih kurang pengetahuannya tentang Bank Syariah sehingga belum bisa membedakan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Masyarakat memandang bahwa bagi hasil pada Bank Syariah dan bunga pada Bank Konvensional tidak terdapat perbedaan di dalamnya,

---

<sup>14</sup> Ema Yunita, *Analisis Persepsi Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020), 15.

dengan alasan bahwa bagi hasil dan bunga bank samasama mencari keuntungan.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti saat ini adalah sama-sama meneliti tentang persepsi tentang Bank Syariah. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada titik fokusnya, peneliti membahas mengenai persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah sedangkan penelitian tersebut membahas mengenai persepsi masyarakat tentang bagi hasil pada Bank Syariah.

---

<sup>15</sup> Ropikoh, *Persepsi Masyarakat Tentang Bagi Hasil Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi)*, (Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019), 4.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Persepsi Umum Terhadap Bank Syariah

##### 1. Pengertian Persepsi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu. Proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya. Persepsi adalah proses di mana kita memilih, mengatur, dan menerjemahkan masukan informasi untuk menciptakan gambaran dunia yang berarti.<sup>1</sup>

Persepsi adalah sebuah kepercayaan atau opini, sering digunakan oleh banyak orang dan berdasarkan pada bagaimana hal-hal yang tampak.<sup>2</sup> Persepsi adalah proses di mana individu memilih, mengatur, dan menafsirkan kesan sensorik mereka untuk memberi arti bagi lingkungannya. Persepsi adalah sebuah proses yang aktif untuk mengidentifikasi, menafsirkan maupun menginterpretasi rangsangan atau stimulus, baik berupa orang, objek, peristiwa atau kejadian, situasi, dan aktivitas yang diterima oleh indra manusia.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Trismayarni Elen, Sekar Mayangsari, dan Dwi Prihatini, *Profesi Akuntan Publik, Kini Dan Nanti (Persepsi Kebutuhan Akan Jasa Audit)*, (Yogyakarta: Deepublish, 2023), 7-8.

<sup>2</sup> I Ketut Swarjana, *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), 27

<sup>3</sup> I Ketut Swarjana, *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*, (Yogyakarta: ANDI, 2022), 28.

Persepsi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam melakukan observasi, yang meliputi: kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, serta memfokuskan. Oleh sebab itu, sekalipun objeknya sama, seseorang akan memiliki persepsi yang berbeda. Hal ini mungkin karena perbedaan dalam sistem nilai serta ciri kepribadian.<sup>4</sup>

Persepsi nasabah merupakan sebuah keadaan dimana para nasabah menginterpretasikan, menentukan dan memilih informasi yang berguna pada saat menentukan tindakan yang akan ditentukan setelahnya.<sup>5</sup>

## 2. Mekanisme Persepsi

Persepsi meliputi suatu interaksi rumit yang melibatkan setidaknya tiga komponen utama, yaitu sebagai berikut:<sup>6</sup>

a. Seleksi adalah proses penyaringan oleh indra terhadap stimulus.

Dalam proses ini, struktur kognitif yang telah ada dalam kepala akan menyeleksi, membedakan data yang masuk dan memilih data mana yang relevan sesuai dengan kepentingan dirinya.

---

<sup>4</sup> Naela Himatutsaroya, "Persepsi Masyarakat Adiwerna Dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah", *Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, Vol. 3 No. 1/ 2021: 4.

<sup>5</sup> Feny Dwi Febriningrum, Kaswari HP, dan Istiqomah, "Persepsi Nasabah Terhadap Layanan Jasa Tabungan Bersama Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember", *Jurnal Insight*, Vol. 8 No. 1/2021: 7.

<sup>6</sup> Anisa Marseli, "Persepsi Masyarakat Koto Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Terhadap Bank Syariah", *Jurnal Ilmiah Hospitality*, Vol.11 No. 2/2022: 846-847.

- b. Penyusunan adalah proses mereduksi, mengorganisasikan, menata, atau menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola yang bermakna.
- c. Penafsiran adalah proses menerjemahkan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respon.

### 3. Macam - Macam Persepsi

Pembagian persepsi ada dua macam yaitu yang bersifat positif dan negatif sebagai berikut:<sup>7</sup>

- a. Persepsi positif yaitu persepsi atau pandangan terhadap suatu objek dan menuju pada suatu keadaan dimana subyek yang mempersepsikan cenderung menerima obyek yang ditangkap karena sesuai dengan pribadinya. Persepsi positif adalah penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan dengan positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Persepsi positif yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya) dan tanggapan yang di teruskan dengan upaya pemanfaatannya. Hal itu akan diteruskan dengan keaktifan atau menerima dan mendukung terhadap obyek yang di persepsikan.
- b. Persepsi negatif yaitu persepsi atau pandangan terhadap suatu obyek dan menunjuk pada keadaan dimana subyek yang

---

<sup>7</sup>Friska Artaria Sitanggang dan Prayetno Agustinus Sitanggang, *Buku Ajar Perilaku Konsumen*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 7.

mempersepsi cenderung menolak obyek yang ditangkap karena tidak sesuai dengan kepribadiannya. Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang dapat muncul karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya. Persepsi negatif yang menggambarkan segala pengetahuan (tahu tidaknya atau kenal tidaknya ) dan tanggapan yang tidak selaras dengan obyek yang dipersepsi. Hal itu akan diteruskan dengan kepasifan atau menolak dan menentang terhadap obyek yang dipersepsikan.

#### **4. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi**

Faktor yang dapat mempengaruhi persepsi yaitu:<sup>8</sup>

##### **a. Sikap**

Sikap yang dapat mempengaruhi positif atau negatifnya tanggapan yang akan diberikan seseorang. Hal ini sifatnya begitu subjektif. Ketika seseorang sudah tidak suka maka persepsinya akan selalu terlihat buruk, pun sebaliknya.

##### **b. Motivasi**

Motif merupakan hal yang mendorong seseorang mendasari sikap tindakan yang dilakukannya. Ketika motivasinya sudah tidak

---

<sup>8</sup> M. Anang Firmansyah, *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*, (Yogyakarta : Deepublish, 2018), 35.

baik maka persepsi yang dihasilkan juga tidak akan baik. Ketika motivasi seseorang adalah untuk mendukung orang lain, maka hal itu akan menciptakan persepsi yang baik.

c. Minat

Merupakan faktor lain yang membedakan penilaian seseorang terhadap suatu hal atau objek tertentu, yang mendasari kesukaan ataupun ketidaksukaan terhadap objek tersebut. Jika orang lain memang tidak minat, maka persepsinya pun tak akan baik.

d. Pengalaman masa lalu

Pengalaman di masa lampau dapat mempengaruhi persepsi seseorang karena kita biasanya akan menarik kesimpulan yang sama dengan apa yang pernah dilihat dan didengar.

e. Harapan

Mempengaruhi persepsi seseorang dalam membuat keputusan, kita akan cenderung menolak gagasan, ajakan, atau tawaran yang tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan.

f. Sasaran

Sasaran dapat mempengaruhi penglihatan yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi. Sama dengan harapan, sasaran akan membentuk persepsi seseorang. Sasaran dapat dipengaruhi penglihatan yang akhirnya dapat mempengaruhi persepsi. Sasaran biasanya tidak dilihat secara terputus dari latar belakangnya,

melainkan secara keseluruhan latar belakangnya akan dapat dipengaruhi persepsi. Begitu pula dengan hal – hal yang mempunyai kecenderungan sama atau serupa. Jadi apa yang seseorang lihat adalah bagaimana orang itu dapat memisahkan sasaran dengan latar belakangnya.

g. Situasi

Situasi atau keadaan di sekitar kita atau di sekitar sasaran yang kita lihat akan turut mempengaruhi persepsi. Sasaran atau benda yang sama yang kita lihat dalam situasi yang berbeda akan menghasilkan persepsi yang berbeda pula.

## **5. Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah**

Persepsi masyarakat mengenai Bank Syariah sudah pasti berbeda-beda. Persepsi tersebut dapat mempengaruhi bagaimana perilaku masyarakat dalam memilih bank tertentu untuk persoalan dana yang mereka punya baik untuk disimpan ataupun melakukan pinjaman di Bank Syariah. Perilaku tersebut dapat berupa bentuk evaluasi dan itu termasuk sikap yang ditunjukkan dari diri seseorang. Sikap tersebut dapat berupa mendukung atau pun menolak. Sehingga, dengan adanya persepsi yang berbeda-beda muncul beraneka ragam tanggapan mengenai Bank Syariah.<sup>9</sup>

Pengetahuan tentang pengertian Bank Syariah secara global sudah diketahui akan tetapi belum dapat menentukan seseorang

---

<sup>9</sup> Natiqotul Khusna dan Versiandika Yudha Pratama, “Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah”, *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 1 No. 2/ 2021: 312.

seseorang mempunyai persepsi yang jelas tentang pengertian bank syari'ah karena minimnya pengetahuan yang dimiliki. Salahnya pengetahuan seseorang atau masyarakat sangat berakibat fatal hingga membuat apa yang dilakukannya tidak tepat bahkan salah yang beimplikasi dosa karena terkait dengan hukum halal dan haram.<sup>10</sup>

Dalam faktor kebutuhan masyarakat ikut menentukan pembentukan persepsinya terhadap bank syari'ah yang notebennya mereka masyarakat islam, yang seharusnya mereka apresiasi adanya bank syari'ah dengan segera membuka rekening apabila dibutuhkan, dan memindahkan rekening dari bank konvensional.

Hukum yang berlaku dalam masyarakat Indonesia umumnya yang memandang riba adalah hal biasa, ikut mempengaruhi persepsi masyarakat bahwa riba adalah hal biasa yang sebenarnya hal ini adalah sebuah kesalahan persepsi masyarakat tentang suatu hukum Islam.

Pengalaman seseorang dengan bermuamalah sesuai syari'at islam menjadi salah satu faktor terbentuknya persepsi yang cukup baik tentang bank syari'ah. Keuntungan yang diperolehnya menjadi salah satu ketertarikannya terhadap bank syari'ah. Contohnya tidak adanya denda.<sup>11</sup>

Pengalaman buruk seseorang terhadap bank syari'ah akan membuat seseorang tersebut tidak suka dan itu membentuk persepsi

---

<sup>10</sup> Nandar Kusnandar, "Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syari'ah Studi Kasus Di Kelurahan Jatijajar, Tapos, Depok Jawa Barat", *Journal Of Islamic Law*, Vol. 1 No. 1/ 2019: 69.

<sup>11</sup> <sup>11</sup> Nandar Kusnandar, "Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syari'ah Studi Kasus Di Kelurahan Jatijajar, Tapos, Depok Jawa Barat", *Journal Of Islamic Law*, Vol. 1 No. 1/ 2019: 69.

buruk baginya. Misalnya saja saat seorang nasabah tabungan haji yang mengalami masalah dengan ekonominya hingga dia tidak ada kemampuan lagi untuk melanjutkan tabungannya tapi dia mengalami kesulitan untuk mencairkannya, ini sangat membuat nasabah tersebut jera dan tidak percaya lagi.<sup>12</sup>

## **B. Bank Syariah**

### **1. Pengertian Bank Syariah**

Bank syariah adalah bank yang sistem perbankannya menganut prinsip-prinsip dalam islam. Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau islam.<sup>13</sup>

Bank syariah atau bank islam seringkali diartikan sebagai bank yang beroperasi dengan prinsip syariah islam. Bank syariah tatacara beroperasinya mengacu kepada ketentuan alquran dan hadits, sementara bank yang beroperasi dengan prinsip syariah islam adalah bank yang dalam beroperasinya iu mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tatacara bermuamalah secara Islam. Dalam tatacara bermuamalah itu dijauhi praktik-praktik yang di khawatirkan mengandung unsur-unsur riba untuk diisi dengan

---

<sup>12</sup> Nandar Kusnandar, "Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syari'ah Studi Kasus Di Kelurahan Jatijajar, Tapos, Depok Jawa Barat", *Journal Of Islamic Law*, Vol. 1 No. 1/ 2019: 70.

<sup>13</sup> Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 25.

kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil dan pembiayaan perdagangan.<sup>14</sup>

## 2. Prinsip Dasar Bank Syariah

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah memiliki prinsip dasar yang harus dipatuhi. Hal ini dikarenakan bahwa perbankan syariah menjalankan kegiatan syariahnya harus dijalankan oleh beberapa unsur yang diikat dalam prinsip dasar. Unsur –unsur tersebut meliputi unsur kesesuaian dengan syariah islam dan unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan. Prinsip –prinsip tersebut telah menjadi landasan yang kuat bagi pengelola perbankan syariah. Adapun prinsip dasar dalam perbankan syariah tersebut antara lain :

- a. Larangan terhadap transaksi yang mengandung Barang atau Jasa yang diharamkan.
- b. Larangan terhadap Transaksi yang Diharamkan Sistem dan Prosedur Perolehan Keuntungannya.<sup>15</sup>

## 3. Mekanisme Operasional Bank Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya beraskan pada prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Dalam

---

<sup>14</sup> Lukmanul Hakim, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Pamekasan:Duta Media Publishing, 2021), 3.

<sup>15</sup> Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, (Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019), 31.

operasionalnya, Bank Syariah juga menjalankan fungsi utamanya sebagai lembaga *intermediary* yang menjembatani unit yang surplus dana dan unit yang defisit dana. Bank Syariah juga menghimpun dana dari masyarakat atau dana pihak ketiga (DPK) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat berupa pembiayaan-pembiayaan dengan skema tertentu. Operasional Bank Syariah:

- a. Bank Syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi (penyertaan), hal ini diwujudkan dalam bentuk produk tabungan, giro dan deposito.
- b. Bank Syariah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank dalam bentuk produk-produk dengan prinsip bagi hasil, jual beli ataupun sewa.
- c. Bank Syariah memberikan layanan berupa jasa-jasa, dan mendapatkan *fee*, misalnya transfer uang, bank garansi, anjak piutang (hiwalah) dan lain sebagainya.

Bank Syariah menggunakan mekanisme kerjasama yang menghasilkan bagi hasil, prinsip jual beli dan juga sewa sebagai penghasilan usahanya. Bank Syariah dilarang menggunakan mekanisme bunga dalam setiap aktivitasnya karena hal tersebut dianggap sebagai mekanisme yang ribawi dan di larang dalam Islam.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Lukmanul Hakim, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Pamekasan:Duta Media Publishing, 2021), 10-11.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan, yaitu merupakan suatu pemeriksaan ataupun pengujian yang sangat teliti serta kritis dalam mencari fakta-fakta yang terkait. Penelitian lapangan (*field research*) yang dianggap sebagai pendekatan luas dalam lingkup penelitian kualitatif dengan prinsip-prinsip penyelidikan yang lebih dalam untuk memastikan suatu hal.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan menggali data yang bersumber dari lapangan atau langsung yaitu di Desa 23A Karang Rejo Metro Utara. Penelitian ini bermaksud menggungkap lebih dalam dengan mengamati dan berinteraksi langsung dengan masyarakat di Desa 23A Karang Rejo. Cara menyelesaikan permasalahan dari penelitian ini di lakukan pengkajian informasi sesuai konteks yang di dapat dari lapangan.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian yang digunakan bersifat kualitatif, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau langsung dari yang diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki,

---

<sup>1</sup> Husein Umar, Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 3

menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Secara umum dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian kualitatif untuk mendeskripsikan sebuah fenomena tertentu. Hal ini dikuatkan oleh pendapat Nassaji, yang menyebut bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan sebuah fenomena dengan berbagai karakter yang melingkupinya.<sup>4</sup>

Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki, tentang persepsi masyarakat 23A Karang Rejo terhadap Bank Syariah.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dari mana diperoleh dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data yang akan menentukan proses pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu data primer dan data sekunder.

---

<sup>2</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 7.

<sup>3</sup> Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021), 10.

<sup>4</sup> Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Sekolah Tinggi Theologia Jafrray, 2019), hal. 11.

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti untuk tujuan penelitian. Data primer adalah data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya.<sup>5</sup> Dalam hal ini adalah subjek penelitian (informan) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

Teknik sampling yang peneliti gunakan yaitu *Purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu peneliti mempunyai pendapat pribadi dalam memilih individu-individu yang akan menjadi sampel dengan pertimbangan tertentu misalnya, orang tersebut yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi yang diteliti.<sup>6</sup> Sumber data primer pada penelitian ini yaitu 15 anggota majelis taklim yang mengetahui tentang Bank Syariah dengan teknik *Purposive Sampling*.

Pemilihan informan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. Seseorang yang dianggap mampu untuk memberikan informasi secara lengkap terkait persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah di 23A Karangrejo Metro Utara.
- b. Seseorang yang mengikuti majelis taklim.

---

<sup>5</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 58.

<sup>6</sup> Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 368.

Kriteria tersebut nantinya akan membantu peneliti untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti yang kemudian nantinya akan di jawab oleh narasumber yang di wawancarai.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>7</sup> Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel,catatan, notulen rapat,dll), foto-foto, film rekaman video, benda-benda, dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer. Dan dapat memberikan informasi tambahan terkait objek penelitian guna memberi keterangan-keterangan dan memperjelas informasi.<sup>8</sup>

Maka data sekunder dari penelitian ini adalah buku, jurnal, informasi digital yang membahas tentang persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah, dan profil Desa 23A Karang Rejo Metro Utara.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan dokumentasi. Sesuai dengan sumber data, maka dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara:

---

<sup>7</sup> Hardani Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 121.

<sup>8</sup> Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeen," *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, No. 1 (April 2017), hal. 93.

## 1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Wawancara pada penelitian kualitatif adalah bentuk pengumpulan data yang paling sering digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan informasi dari satu sisi saja, oleh karena itu hubungan simetris harus tampak. Peneliti cenderung mengarahkan wawancara pada penemuan perasaan, persepsi, dan pemikiran partisipan.

Narasumber dalam peneliti ini adalah 15 masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara yaitu Ibu Lina, Ibu Maryatun, Ibu Malika, Ibu Ani, Ibu Eko, Ibu Endang, Ibu Lia, Ibu Sumi, Ibu Mini, Ibu Nana, Ibu Garus, Ibu Emi, Ibu Narmi, Ibu Minah, dan Ibu Karti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, sebagai alat pengumpulan data. Wawancara semi terstruktur (*Semi Structure Interview*) termasuk dalam kategori in-depth interview. Pelaksanaannya lebih bebas apabila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Peneliti dalam menyusun pedoman wawancara mengacu pada topik-topik pertanyaan yang telah ditentukan yang sengaja dirancang untuk semua informan, pada waktu bersamaan untuk bagian-bagian tertentu dirancang dengan pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan mengeksplorasi

lebih luas.<sup>9</sup> Tujuannya adalah menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat yang dikemukakan informan.<sup>10</sup>

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, studi dokumen berkaitan dengan data penelitian seperti, latar belakang dan sejarah Bank Syariah. Dengan metode ini peneliti dapat memperoleh informasi tidak hanya dari orang sebagai informan tetapi memperoleh informasi dari tulisan-tulisan atau dari dokumen yang ada pada informan.<sup>12</sup>

### D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah

---

<sup>9</sup> Ifit Novita Sari Dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Unisma Press, 2022), 87.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 387

<sup>11</sup> Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup, 2020), 149.

<sup>12</sup> Ekky Maria Farida Sani, "Pemanfaatan Bulletin Pustakawan Oleh Pustakawan Di Kota Semarang," *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, No. 3 (2013), hal. 6.

pengujian kredibilitas dengan melakukan pengecekan data dari berbagai cara, sumber dan waktu.<sup>13</sup> Triangulasi data adalah pengecekan data dengan cara pengecekan atau pemeriksaan ulang.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan proses triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi sumber.

#### 1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misal, data yang diperoleh dengan teknik wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.<sup>15</sup>

#### 2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu memiliki pengaruh terhadap kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari, pada saat narasumber masih dalam keadaan yang *fit*, segar dan bersemangat dalam memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>16</sup>

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 372.

<sup>14</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

<sup>15</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 190.

<sup>16</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 191.

### 3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas dari data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>17</sup>

### E. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai cara untuk melakukan analisa terhadap sebuah data yang diperoleh untuk dijadikan sebuah informasi.<sup>18</sup> analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup> Data yang diperoleh yaitu dari hasil wawancara dan dokumentasi yang berasal di 23A Karangrejo Metro Utara yang akan diolah dengan mengadakan teori dengan pernyataan yang terjadi di lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi dugaan-dugaan atau kesimpulan sementara. Berdasarkan

---

<sup>17</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 190.

<sup>18</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

<sup>19</sup> Mastang Ambo Baba, *Analisis Data Kualitatif*, (Makassar: Aksara Timur, 2017), 101-102.

kesimpulan awal yang dirumuskan dari data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah dugaan itu dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.<sup>20</sup>

Proses analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan empat tahap, yaitu:<sup>21</sup>

#### 1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah catatan alami, (catatan tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti terhadap fenomena yang dialami. Catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat, dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai, dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

#### 2. Reduksi Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat reduksi data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang

---

<sup>20</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 79.

<sup>21</sup> Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017), 95-97.

hasil temuan dan maknanya. Reduksi data digunakan untuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak penting, serta mengorganisasikan data, sehingga memudahkan peneliti untuk menarik kesimpulan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan atau kata-kata, gambar, grafik dan tabel. Tujuan sajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi. Dalam hal ini, agar peneliti tidak kesulitan dalam penguasaan informasi baik secara keseluruhan atau bagianbagian tertentu dari hasil penelitian, maka peneliti harus membuat naratif, matrik atau grafik untuk memudahkan penguasaan informasi atau data tersebut.

### 4. Penarikan Kesimpulan.

Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.

Berdasarkan uraian diatas, maka untuk menganalisa data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis menggunakan beberapa proses secara khusus dari informasi tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di 23A Karangrejo Metro Utara.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Desa 23A Karangrejo Metro Utara**

##### **1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Karangrejo**

Karangrejo adalah salah satu Kelurahan di Kecamatan Metro Utara Kota Metro. Kelurahan Karangrejo pertama kali dibuka pada zaman pemerintahan Kolonial Belanda pada tahun 1938. Penduduk beserta para kolonial tersebut didatangkan oleh Belanda dari Jawa Timur secara bertahap untuk membuka wilayah Karangrejo. Transmigrasi penduduk yang pertama berasal dari Blitar didatangkan pada tahun 1938, yang kedua didatangkan dari Nganjuk dan Kediri, dan yang ketiga setelah kemerdekaan yaitu tahun 1952 didatangkan transmigran dari Jakarta yaitu rombongan BRN (Biro Rekonstruksi Nasional), dan bermukim di bedeng nomor 23 B. Penduduk yang menempati wilayah bedeng 23 diwajibkan bergotong-royong membuka hutan untuk membangun jaringan irigasi dengan alat sederhana. Selama membuka hutan tersebut, setiap kepala keluarga dibagi tanah perumahan berukuran 40x60 m<sup>2</sup> dan tanah peladangan berukuran 60x80 m<sup>2</sup> dengan cara membuka lahan sendiri. Perumahan atau bedeng tersebut terletak di tiga lokasi yaitu dengan sebutan bedeng nomor 23 A, bedeng nomor 23 B, dan bedeng 23 Polos. Selanjutnya dari setiap bedeng dipilih seseorang yang dianggap mampu untuk memimpin, yang disebut sebagai kepala bedeng.

Kemudian pada tahun 1941, dari ketiga wilayah tersebut dibentuk suatu pemerintahan desa yang dipimpin oleh Kepala Desa, setelah otonomi daerah pada tahun 1999 dan adanya pemekaran wilayah, maka berubah menjadi Kelurahan dan dipimpin oleh seorang Lurah.<sup>1</sup>

## 2. Letak Geografis dan Luas Daerah Penelitian

Daerah penelitian terletak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gantiwarno dan Desa Kalibening.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat dan Desa Adirejo.
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Hadimulyo Timur.
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

Jarak tempuh Kelurahan Karangrejo dengan Kecamatan Metro Utara sejauh  $\pm 6$  km sedangkan jarak Kelurahan Karangrejo dengan pusat pemerintahan Kota Metro sejauh  $\pm 5$  km, dan jarak dengan Ibukota Propinsi Lampung sejauh  $\pm 60$  km.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> *Monografi Desa*, Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, 2021.

<sup>2</sup> *Monografi Desa*, Desa Karangrejo Kecamatan Metro Utara, 2021.

### 3. Sarana Tempat Beribadah

**Tabel 4.1**  
**Sarana Tempat Beribadah**

No.	Tempat Ibadah	Jumlah
1	Masjid	7
2	Mushola	15
3	Gereja	1
4	Vihara	1
Jumlah		24

*Sumber: Monografi Desa Karangrejo, Kecamatan Metro Utara, 2021.*

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui jumlah sarana ibadah yang ada di Kelurahan Karangrejo, yang paling banyak yaitu Mushola. Hal ini tentunya dapat mempermudah pelaksanaan ibadah mayoritas penduduk di Kelurahan Karangrejo yang beragama Islam.

### 4. Data Masyarakat Majelis Taklim di 23A Karangrejo Metro Utara

Berikut ini adalah data masyarakat yang menggunakan dan belum menggunakan jasa perbankan sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Data Masyarakat Majelis Taklim yang menggunakan jasa perbankan di 23A Karangrejo Metro Utara**

No	Nama	Jasa Perbankan Yang Digunakan
1	Endang	BRI
2	Turniati	Tidak Ada
3	Gitun	Tidak Ada
4	Siti Khotijah	BRI
5	Fitri	BRI
6	Lina	BRI
7	Mitun	Tidak Ada
8	Sumi	BRI

9	Sutiati	Tidak Ada
10	Nana	BRI
11	Mini	Tidak Ada
12	Suminem	Tidak Ada
13	Sur	Tidak Ada
14	Jaitun	Tidak Ada
15	Kiti	Tidak Ada
16	Mariyah	Tidak Ada
17	Eko Purwanti	BRI
18	Sri Tumiyem	Tidak Ada
19	Putri	BRI
20	Jarnik	BRI
21	Lia	BCA
22	Siti	Tidak Ada
23	Mini	BRI
24	Ani	BRI
25	Maryatun	BRI
26	Malika	BRI
27	Emi	BSI
28	Yeti	BRI
29	Narmi	BSI
30	Minah	BMT
31	Gumiati	Tidak Ada
32	Rodhiyah	Tidak Ada
33	Karti	BSI
34	Anes	BSI
35	Garus	BSI

*Sumber: Wawancara Masyarakat Majelis Taklim, 2024.*

## **B. Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di 23A Karangrejo Metro Utara**

Keberadaan Bank Syariah merupakan pembinaan awal bagi masyarakat khususnya masyarakat yang mengikuti majelis taklim untuk melaksanakan syariat Islam dari aspek perekonomian. Bank Syariah menawarkan ajaran yang berlandaskan syariat Islam tentang ekonomi sebagai sebuah sistem alternatif yang dapat menuntun masyarakat dalam menjalankan roda perekonomian secara Islami. Persepi masyarakat sangat

beragam mengenai Bank Syariah dan persepsi tersebut berperan penting dalam kemajuan perbankan syariah karena masyarakat yang akan menilai kinerja dari Bank Syariah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Ibu Narmi selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah beliau mengatakan bahwa Bank Syariah adalah bank yang berlandaskan pada Al-Quran dalam mengambil segala keputusan pada segala produk dan jasa yang ditawarkan tanpa adanya bunga bank.<sup>3</sup> Bank Syariah juga merupakan bank yang tidak mengandung unsur riba dalam proses pembiayaan dan lain sebagainya.<sup>4</sup> Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Ibu Minah selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah mengatakan bahwa:

*“Sepaham saya bank syariah itu bank yang tidak ada riba, bank yang pakai unsur islam, terus juga tidak pakai bunga tidak ada bunga bank.”<sup>5</sup>*

Berdasarkan wawancara yang telah peneliti lakukan dengan 10 narasumber yang tidak menggunakan Bank Syariah didapatkan hasil penelitian mengenai pemahaman terhadap Bank Syariah pada tabel 4.1 sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Ibu Narmi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 2 April 2024.

<sup>4</sup> Ibu Emi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>5</sup> Ibu Minah, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

**Tabel 4.1**  
**Pemahaman Masyarakat Yang Belum Menggunakan Bank Syariah**  
**Mengenai Mekanisme Operasional Bank Syariah**

No.	Nama	Paham/Tidak Paham
1	Endang	Tidak Paham
2	Lia	Paham
3	Sumi	Tidak Paham
4	Mini	Tidak Paham
5	Ani	Tidak Paham
6	Maryatun	Paham
7	Malika	Tidak Paham
8	Nana	Tidak Paham
9	Eko Purwanti	Tidak Paham
10	Lina	Tidak Paham

*Sumber: Wawancara dengan Masyarakat Majelis Taklim, 2024.*

Berdasarkan Tabel 4.1, 8 dari 10 orang belum memahami mengenai Bank Syariah. Menurut Ibu Lina selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, beliau mengatakan bahwa beliau belum mengetahui dan belum memahami mengenai Bank Syariah seperti apa saja keunggulannya yang bisa didapatkan kemudian sistem layanannya, karena beliau menggunakan bank konvensional sudah cukup lama.<sup>6</sup> Menurut Ibu Maryatun selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menggunakan syariat islam dalam bertransaksi menggunakan bagi hasil karena prinsip islam tidak boleh ada unsur riba.<sup>7</sup> Menurut Ibu Lia, selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah mengatakan bahwa bank syariah adalah bank yang berpedoman pada aturan islam yang tidak mengandung riba atau tidak

---

<sup>6</sup> Ibu Lina, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 3 April 2024.

<sup>7</sup> Ibu Maryatun, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

menggunakan bunga bank tetapi menggunakan bagi hasil sesuai dengan akadnya. Bank syariah juga adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan aturan islam.<sup>8</sup> Sedangkan menurut Ibu Endang selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, beliau tidak memahami mengenai istilah-istilah yang ada di Bank Syariah dan bahasa produk yang digunakan di bank syariah tidak familiar dan susah untuk dipahami.<sup>9</sup> Pernyataan Ibu Endang selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah selaras dengan pernyataan Ibu Malika selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah yang mengatakan bahwa:

*“gatau mba saya kalau bank syariah karena disini kebanyakan pake bank bri jadi kalau bank syariah bener-bener gatau saya mba dari pelayanannya kemudian produknya prosesnya bagaimana terus keuntungannya saya tidak tahu. Yang saya tahu bank syariah itu bank islam pake aturan islam itu aja mba kalau yang lebih detailnya saya ga paham sama sekali.”<sup>10</sup>*

Menurut Ibu Karti selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, hal yang mendorong menggunakan Bank Syariah karena bank Syariah tidak menggunakan bunga bank, tidak ada riba, dan semua transaksi transparan sehingga antara nasabah dan pihak bank tidak ada yang merasa dirugikan. Selain itu, menggunakan Bank Syariah juga lebih

---

<sup>8</sup> Ibu Lia, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

<sup>9</sup> Ibu Endang, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

<sup>10</sup> Ibu Malika, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

menghemat biaya karena tidak dikenakan biaya admin pada Bank Syariah jika ingin transfer.<sup>11</sup> Tidak adanya riba dalam menggunakan jasa Bank Syariah menjadi hal dasar yang mendorong masyarakat untuk berpindah menggunakan Bank Syariah dari yang sebelumnya menggunakan Bank Konvensional dikarenakan tidak melanggar hukum agama dan rezeki akan menjadi lebih berkah.<sup>12</sup> Pernyataan Ibu Emi selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah di dukung dengan pernyataan Ibu Garus selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah yang mengatakan:

*“awalnya saya pakai bri mba, terus ada keperluan saya yang mengharuskan saya buat bikin rekening bank syariah. Ternyata setelah saya pakai ini enak juga yang paling kerasa kalo pas transfer itu kan 0 rupiah terus di saldo juga bisa ditarik sampe abis kalo di bri kan harus nyisain berapa puluh ribu dan ternyata juga menghindari riba yang di larang di agama islam mba.”<sup>13</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Lia selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, hal yang mendasari masyarakat belum menggunakan Bank Syariah adalah masyarakat belum mengetahui secara dalam tentang Bank Syariah seperti kinerja, produk, pelayanan dan lain sebagainya terkait Bank Syariah.<sup>14</sup> Penggunaan Bank Konvensional yang lebih dulu digunakan masyarakat membuat masyarakat lebih memilih menggunakan bank konvensional daripada Bank Syariah.<sup>15</sup> Selain itu,

---

<sup>11</sup> Ibu Karti, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 2 April 2024.

<sup>12</sup> Ibu Emi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>13</sup> Ibu Garus, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>14</sup> Ibu Lia, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024

<sup>15</sup> Ibu Nana, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

masyarakat yang sudah menggunakan Bank Konvensional dalam kegiatan bertransaksi enggan untuk menggunakan Bank Syariah dikarenakan sudah nyaman dan lebih mampu memahami jasa dan produk yang ada di bank konvensional.<sup>16</sup> Pernyataan tersebut di dukung oleh pernyataan Ibu Ani selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah yang mengatakan:

*“Karena saya sudah ada bank lain mba, kalau harus gonta ganti ribet mba soalnya pake bank ini cukup membantu saya untuk transaksi biasanya juga saya pake ini, kalo ganti kan penyesuain lagi gitu.”<sup>17</sup>*

Menurut Ibu Sumi selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah beliau mengatakan bahwa:

*“Saya belum pakai bank syariah karena saya belum tahu ada apa aja di bank syariah, karena saya tidak tahu hal-hal tentang bank syariah jadi minat saya untuk pake bank syariah belum ada mba.”<sup>18</sup>*

Hal yang membuat masyarakat berminat menggunakan Bank Syariah karena Bank Syariah memberikan banyak kemudahan tidak kalah dengan bank konvensional seperti pada biaya admin saat transfer ke bank lain tidak dikenakan biaya admin. Kemudian Bank Syariah juga lebih sesuai dengan agama islam, sehingga lebih nyaman dan aman tidak ada riba pada Bank Syariah yang memang jelas ada di bank konvensional.<sup>19</sup> Dalam Bank Syariah keuntungan menggunakan bagi hasil sehingga pihak manapun tidak dirugikan. Saldo minimum yang ada di Bank Syariah itu

---

<sup>16</sup> Ibu Maryatun, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

<sup>17</sup> Ibu Ani, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

<sup>18</sup> Ibu Sumi, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>19</sup> Ibu Emi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

lebih sedikit nominalnya dibandingkan bank konvensional.<sup>20</sup> Selain itu, adanya keuntungan yang diberikan kepada nasabah atau masyarakat yang menggunakan Bank Syariah pada saat menabung dapat menjadi minat tersendiri bagi masyarakat karena keuntungan tersebut didapatkan dengan cara yang halal bukan dengan bunga bank.<sup>21</sup> Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan Ibu Narmi selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah mengatakan bahwa:

*“Awalnya saya berminat itu karena bank syariah ini menggunakan aturan islam, tapi saya juga punya rekening dari bank bri. Ternyata setelah saya gunakan tidak jauh beda dengan bank konvensional, yang saya pikir awalnya bakal ribet. Jadi saat ini saya lebih memilih menggunakan bank syariah karena bebas terhindar dari riba. Berhubung saya agamanya islam jadi bank syariah ini sejalan dengan apa yang agama islam ajarkan. Saya dapat manfaat dari bank syariahnya sekaligus saya tidak melanggar apa yang ada dalam agama islam.”<sup>22</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Mini selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, beliau mengatakan bahwa beliau belum berminat menggunakan Bank Syariah karena beliau lebih nyaman menggunakan bank konvensional, karena dari awal sudah menggunakan bank konvensional untuk transaksi dan lebih paham menggunakan bank konvensional daripada Bank Syariah. Banyak kebutuhan atau keperluan yang mengharuskan menggunakan Bank Konvensional sebagai syarat untuk bertransaksi seperti penerimaan gaji.<sup>23</sup> Selain itu, banyaknya

---

<sup>20</sup> Ibu Minah, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>21</sup> Ibu Karti, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 2 April 2024.

<sup>22</sup> Ibu Narmi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 2 April 2024.

<sup>23</sup> Ibu Mini, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

masyarakat yang menggunakan Bank Konvensional membuat masyarakat lain juga menggunakan bank tersebut karena akan memudahkan satu sama lain dalam bertransaksi maupun membahas mengenai kendala yang dialami dan produk bank konvensional lebih di kenal.<sup>24</sup> Belum ada minat masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah disebabkan juga karena masyarakat masih ragu dan takut menggunakan bank syariah karena belum mengetahui mengenai produk Bank Syariah dan belum mengetahui keberadaan Bank Syariah.<sup>25</sup> Pernyataan tersebut di dukung oleh pernyataan Ibu Lia selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah yang mengatakan:

*“Karena saya masih pakai bca mba untuk segala macam kebutuhan saya, ya kaya transfer nerima gaji, mau bayar apa apa online saya transfernya pakai bca mba. Jadi saya belum perlu deh ganti ke bank syariah selama saya pakai bca ini baik-baik aja gaada kendala yang sampe saya harus pindah bank gitu...”<sup>26</sup>*

Menurut Ibu Minah selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, beliau sebelumnya mengetahui Bank Syariah dari keluarganya yang mengatakan kinerja Bank Syariah lebih unggul dari Bank Konvensional karena menggunakan prinsip islam dan beliau merasakan sendiri bahwa kinerja Bank Syariah sudah baik dalam memberikan pelayanan saat nasabah memerlukan bantuan atau ingin setor tunai dan menabung di Bank Syariah. Pelayanan yang diberikan pihak bank sangat

---

<sup>24</sup> Ibu Eko Purwanto, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>25</sup> Ibu Maryatun, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

<sup>26</sup> Ibu Lia, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

responsif dan apabila ada kendala pihak bank dapat memberikan solusi ke nasabah, penjelasan yang diberikan ke nasabah juga mudah untuk di pahami dan jika kurang paham akan dijelaskan kembali.<sup>27</sup> Selain itu, awal pembuatan rekening di Bank Syariah dan akad-akad yang diberlakukan dari pihak bank syariah sudah jelas sehingga terlihat kinerja Bank Syariah yang cukup transparan. Kemudian, fasilitas yang ada di Bank Syariah juga nyaman digunakan seperti tempat duduk untuk antri, pendingin ruangan, dan lain-lain. Hal tersebut memberi kesan yang baik bagi nasabah baru yang menggunakan bank syariah.<sup>28</sup> Produk Bank Syariah yang digunakan adalah tabungan wadiah, setor tunai, dan transfer. Tabungan wadiah merupakan produk Bank Syariah yang memberikan kebebasan pada nasabah untuk menarik atau menabung kapan saja dikarenakan tabungan wadiah merupakan tabungan murni milik nasabah.<sup>29</sup> Pernyataan tersebut di dukung oleh pernyataan Ibu Garus selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah mengatakan:

*“Kinerja dari banknya bagus ya mba, pada umumnya kalo di bank gitu. Ngantrinya tertib terus dipanggil sesuai nomor urut, teller banknya juga ramah. Kalo ada keluhan dari nasabah langsung ditanggapinya cepet jadi kalo saya si puas sama kinerjanya mba. Saya awalnya tahu bank syariah dari keluarga saya, saya dikasih tahu kalo bank syariah itu lebih aman terus kinerjanya ga kalah sama bank konvensional. Terus saya sendiri di bank syariah itu setor tunai, transfer, sama tabungan wadiah.”<sup>30</sup>*

---

<sup>27</sup> Ibu Minah, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>28</sup> Ibu Narmi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 2 April 2024.

<sup>29</sup> Ibu Emi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>30</sup> Ibu Garus, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Eko Purwanti selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, beliau mengatakan bahwa beliau tidak mengetahui mengenai kinerja dan produk Bank Syariah karena beliau tidak mengetahui sedikit pun mengenai Bank Syariah.<sup>31</sup> Mayoritas masyarakat hanya mengenal kata Bank Syariah saja, namun untuk kinerja, pelayanan, dan produk Bank Syariah masyarakat belum mengetahui mengenai hal tersebut karena kurangnya sumber informasi mengenai Bank Syariah di lokasi tempat mereka tinggal dan masih sangat sedikit yang menggunakan Bank Syariah untuk bertransaksi.<sup>32</sup> Pernyataan tersebut di dukung oleh pernyataan Ibu Lina selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah mengatakan:

*“Saya tahu bank syariah tapi hanya sebatas tahu nama saja dan saya tidak mengetahui produk dan jasa yang ada di dalam bank syariah serta mekanisme dan syarat-syarat apa saja yang di gunakan ketika melakukan pembiayaan atau pun menabung serta akad apa yang digunakan di bank syariah saya tidak tahu sama sekali karena disini saya gatau siapa yang pakai bank syariah, tidak ada sosialisasi tentang bank syariah, terus iklan di tv juga tidak ada jadi sumber saya untuk tahu tentang bank syariah tidak ada.”<sup>33</sup>*

Menurut Ibu Emi selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, situasi atau lingkungan sekitar rumah tidak mempengaruhi beliau untuk menggunakan Bank Syariah karena di lingkungan sekitar rumah beliau mayoritas masyarakat masih menggunakan Bank Konvensional dalam bertransaksi. Namun, beliau menggunakan Bank Syariah karena

---

<sup>31</sup> Ibu Eko Purwanti, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>32</sup> Ibu Malika, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

<sup>33</sup> Ibu Lina, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 3 April 2024.

lingkungan pertemanannya dan lingkungan kerja yang menyarankan untuk menggunakan Bank Syariah karena ada keuntungan yang tidak ada di Bank Konvensional dan lebih aman karena menggunakan prinsip islam dalam bertransaksi.<sup>34</sup> Selain itu, lingkungan keluarga juga berpengaruh dalam menggunakan Bank Syariah karena Bank Syariah mempunyai banyak keuntungan dan terutama Bank Syariah tidak menggunakan bunga dan karna sistem bunga tidak di perbolehkan dalam agama islam.<sup>35</sup> Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Ibu Narmi selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah yang mengatakan:

*“Saya menabung di bank syariah atas dasar pengaruh dari lingkungan keluarga yang di mana saya diceritakan oleh keluarga saya manfaat menabung di bank syariah dan bank syariah merupakan satu-satunya bank yang tidak menggunakan bunga karena saya memeluk agama islam sehingga saya menabung di bank syariah untuk menghindari bunga karna dalam agama saya sangat tidak di perbolehkan.”<sup>36</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Ani selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, pengaruh lingkungan masyarakat sangat mempengaruhi bagi masyarakat termasuk mengenai kebiasaan masyarakat yang mayoritas masih menggunakan bank konvensional. Masyarakat menggunakan bank konvensional sudah menjadi hal biasa yang dimana menurut masyarakat produk-produk yang digunakan bank konvensional mudah dipahami oleh masyarakat dan tidak rumit.<sup>37</sup>

---

<sup>34</sup> Ibu Emi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>35</sup> Ibu Karti, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 2 April 2024.

<sup>36</sup> Ibu Narmi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 2 April 2024.

<sup>37</sup> Ibu Ani, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

Lingkungan atau situasi saat ini sangat berpengaruh masyarakat dalam menggunakan bank konvensional karena masyarakat selalu berinteraksi dengan masyarakat lain dan secara tidak langsung dan apabila terjadi kendala atau informasi mengenai bank yang masyarakat gunakan akan mempermudah dalam memberikan informasi satu sama lain.<sup>38</sup> Bank konvensional masih menjadi kebutuhan pekerjaan yang mengharuskan masyarakat untuk mempunyai rekening di bank tersebut, serta bank konvensional lebih memadai karena fasilitas pelayanan seperti ATM-nya ada dimana-mana.<sup>39</sup> Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan Ibu Nana selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah yang mengatakan:

*“Situasi kondisi saat ini cukup berpengaruh ke saya mba, saya saat ini belum mau untuk menggunakan bank syariah karena masyarakat disini masih banyak sekali yang pakai bank bri jadi kalau ada informasi tentang bri lagi gangguan atau gimana saya bisa tau. Terus saya juga kalau mau nerima gaji itu harus pakai rekening bri.”<sup>40</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Minah selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, transaksi yang digunakan beliau adalah tabungan wadiah. Dalam akad wadiah ini, beliau berlaku sebagai nasabah yang menitipkan uang dan memberikan hak kepada bank untuk memanfaatkan dana yang dititipkannya dan mempercayakan sepenuhnya kepada Bank Syariah terhadap penggunaan dananya. Bank Syariah juga

---

<sup>38</sup> Ibu Eko Purwanto, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>39</sup> Ibu Endang, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

<sup>40</sup> Ibu Nana, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

harus dan wajib mengembalikan tabungan wadiah jika nasabah menginginkan hal tersebut.<sup>41</sup> Untuk produk tabungan berakad wadiah ini nasabah akan mendapatkan berbagai macam fasilitas seperti kartu ATM, buku tabungan, hingga *electronic banking* (mobile banking dan internet banking) untuk kemudahan bertransaksi dan membebaskan biaya administrasi bulanan.<sup>42</sup> Pernyataan tersebut di dukung oleh pernyataan Ibu Narmi selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah mengatakan:

*“Saya hanya menggunakan tabungan wadiah untuk saat ini. Saya memilih tabungan wadiah karena ada rekomendasi teman saya, akhirnya saya tertarik. Tabungan wadiah ini menurut Saya lebih baik daripada yang di bank konvensional karena ada unsur islami dan pastinya insha allah sudah sesuai dengan syariat islam, persyaratannya juga tidak memberatkan bagi saya.”*<sup>43</sup>

Menurut Ibu Garus selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, selama menggunakan Bank Syariah beliau merasa lebih menghemat biaya. Biaya untuk pembuatan rekening di Bank Syariah jauh lebih murah dibanding bank konvensional.<sup>44</sup> Penggunaan Bank Syariah juga menghemat biaya administrasi karena Bank Syariah tidak menerapkan biaya administrasi bulanan yang akan memotong saldo di rekening nasabah. Bank Syariah memiliki internet banking yang memudahkan nasabah tanpa harus ke bank untuk transfer uang.<sup>45</sup>

---

<sup>41</sup> Ibu Minah, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>42</sup> Ibu Emi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>43</sup> Ibu Narmi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 2 April 2024.

<sup>44</sup> Ibu Garus, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>45</sup> Ibu Emi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

Kemudian menabung di Bank Syariah tidak perlu khawatir dengan uang riba, karena Bank Syariah mempunyai prinsip halal yang terhindar dari riba. Bank Syariah banyak memberikan keuntungan bagi nasabah, seperti pelaksanaan perbankan dan menawarkan produk-produk yang sesuai dengan syariah Islam sehingga mendapatkan keuntungan dunia dan akhirat.<sup>46</sup> Pernyataan tersebut di dukung oleh pernyataan Ibu Karti selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah mengatakan:

*“Selama saya pake bank syariah hal yang paling saya rasain itu biaya administarasinya buat transfer itu 0 rupiah mba bener-bener tidak ada. Mungkin itu hal kecil sepele gitu ya tapi kalo transfernya pas lagi banyak juga kalo di pikir-pikir kalo ga pake bank syariah udah berapa duit yang ke pake.”<sup>47</sup>*

Menurut Ibu Emi selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, kendala yang dialami oleh masyarakat yang menggunakan Bank Syariah masih sedikit masyarakat yang menggunakan Bank Syariah sehingga apabila terjadi gangguan pada *mobile banking* Bank Syariah tidak bisa bertanya dengan masyarakat yang lainnya karena masyarakat sekitar masih banyak yang memilih menggunakan Bank Konvensional.<sup>48</sup> Kemudian, lokasi Bank Syariah yang masih jauh dengan lokasi masyarakat yaitu di 23A Karangrejo Metro Utara apabila ingin mengambil uang atau transaksi lainnya sangat sulit dan masih jarang ditemukan ATM

---

<sup>46</sup> Ibu Minah, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>47</sup> Ibu Karti, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 2 April 2024.

<sup>48</sup> Ibu Emi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

bank syariah.<sup>49</sup> Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Ibu Minah selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah mengatakan:

*“Kendala yang saya alami selama saya menggunakan bank syariah itu masih jarang ditemukan ATM di lokasi sekitar dan masih sedikit sekali ATM bank syariah yang ada disini jadi untuk tarik tunai atau setor tunai harus ke bank kalau tidak ya ke brilink tapi kan pasti kena admin sedangkan kalau di ATM adminya tidak ada.”<sup>50</sup>*

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Endang selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, Bank Syariah kurang meningkatkan strategi pemasaran seperti memberikan promosi dan sosialisasi kepada masyarakat khususnya masyarakat yang ada di 23A Karangrejo, sehingga selama ini yang masyarakat tahu hanya bank konvensional saja karena sudah banyak produk bank konvensional yang dikenal dan fasilitasnya pun mudah ditemui seperti ATM.<sup>51</sup> Bank Syariah perlu melakukan sosialisasi lebih maksimal kembali agar masyarakat di tingkat desa bisa mengetahui mengenai Bank Syariah. Bank Syariah seharusnya memperbaiki strategi promosi yang membuat masyarakat penasaran dan tertarik untuk mengetahui Bank Syariah kemudian bisa menjadi nasabah Bank Syariah dengan menawarkan produk syariah beserta keunggulannya.<sup>52</sup> Dengan adanya sosialisasi yang diberikan pihak Bank Syariah, Bank Syariah bisa menarik perhatian masyarakat dengan memberikan dampak langsung yang dirasakan oleh masyarakat sehingga

---

<sup>49</sup> Ibu Narmi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 2 April 2024.

<sup>50</sup> Ibu Minah, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>51</sup> Ibu Endang, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

<sup>52</sup> Ibu Emi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

masyarakat memiliki bukti nyata yang dirasakan dan dapat langsung dilihat oleh masyarakat.<sup>53</sup> Pernyataan tersebut selaras dengan pernyataan Ibu Lia selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah mengatakan:

*“...yang perlu dilakukan itu sosialisasi ya mba pengenalan mengenai bank syariah itu apa, kemudian lokasinya dimana, hal-hal seperti itu perlu dilakukan oleh pihak bank syariah dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat dengan cara promosi secara langsung atau di medsos, bisa juga mungkin iklan di tv mengenai bank syariah atau produk unggulannya di iklankan di tv jadi masyarakat jadi tahu dan tertarik buat jadi nasabah. Menurut saya karena kurangnya sosialisasi inilah yang membuat masyarakat masih memilih menggunakan pembiayaan di bank konvensional dibandingkan dengan bank syariah.”<sup>54</sup>*

Menurut Ibu Minah selaku masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, pemahaman masyarakat yang belum mengerti dan memahami Bank Syariah mengenai produk dan kegiatan operasional di Bank Syariah menjadi salah satu faktor masih banyak masyarakat yang menggunakan bank konvensional. Pemahaman mengenai riba dan dampak riba belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat hanya sekilas mendengar tanpa ingin mengetahui lebih dalam mengenai riba sehingga menyebabkan masyarakat belum ingin menggunakan Bank Syariah.<sup>55</sup> Selain itu, penggunaan bank konvensional yang sudah digunakan lebih dulu juga menjadi alasan masyarakat belum menggunakan Bank Syariah karena

---

<sup>53</sup> Ibu Ani, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

<sup>54</sup> Ibu Lia, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

<sup>55</sup> Ibu Minah, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

menganggap Bank Syariah dan konvensional sama.<sup>56</sup> Belum adanya sosialisasi yang dilakukan pihak Bank Syariah juga menjadi hal yang membuat masyarakat belum mengetahui Bank Syariah sehingga tidak menggunakan Bank Syariah karena tidak mengetahui mengenai Bank Syariah dan merasa nyaman dan aman menggunakan Bank Konvensional.<sup>57</sup> Penyebab lainnya masyarakat belum mau menggunakan Bank Syariah karena masih ragu-ragu mengenai Bank Syariah mengenai keamanan dan kemudahan dari Bank Syariah. Rasa ragu muncul karena promosi yang masih kurang dilakukan oleh Bank Syariah sehingga masyarakat hanya bisa menerka dengan persepsi mereka masing-masing.<sup>58</sup> Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah juga dipengaruhi oleh ketidaktahuan masyarakat karena masyarakat menganggap bahwa Bank Syariah sama dengan Bank Konvensional dan akhirnya membuat mereka nyaman dengan keadaan mereka saat ini sehingga mereka menentukan pilihan untuk tidak menabung di Bank Syariah.<sup>59</sup> Pernyataan tersebut di dukung oleh pernyataan Ibu Mini selaku masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah mengatakan:

*“kayanya menabung dimana saja sama saja mba yang penting saya cuma nabung aja di bank tidak pakai layanan lain jadi kayanya aman dari riba, terus ATM bank syariah juga kan masih jarang daripada*

---

<sup>56</sup> Ibu Sumi, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>57</sup> Ibu Nana, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

<sup>58</sup> Ibu Malika, Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

<sup>59</sup> Ibu Emi, Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah, *Wawancara*, pada tanggal 20 Mei 2024.

*bank bri jadi kalau saya pindah ke bank syariah saya jadi susah cari ATM mba.*<sup>60</sup>

### **C. Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah Di 23A Karangrejo Metro Utara**

Bank Syariah adalah bank yang tata cara beroperasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-quran dan Al-hadis. Prinsip Perbankan Syariah adalah larangan riba dalam berbagai bentuknya, dengan menggunakan sistem prinsip bagi hasil dan jual-beli sesuai dengan syariat Islam. Persepsi masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara khususnya masyarakat majelis taklim memiliki tanggapan dan pandangan yang bermacam-macam dan beragam. Menurut Dian Pratama, faktor yang mempengaruhi persepsi meliputi:

#### **1. Sikap**

Sikap merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap persepsi masyarakat mengenai Bank Syariah. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 orang yang belum menggunakan Bank Syariah, hanya 2 orang yang paham mengenai Bank Syariah dan 8 orang belum paham mengenai Bank Syariah karena mayoritas masyarakat sekitar menggunakan Bank Konvensional sehingga pemahaman mengenai bank konvensional jauh lebih banyak dibandingkan Bank Syariah. Pemahaman mayoritas masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara yang masih minim terhadap Bank Syariah dipengaruhi juga oleh rasa ingin tahu yang belum muncul pada diri masing-masing individu. Namun,

---

<sup>60</sup> Ibu Mini, Masyarakat, yang belum menggunakan Bank Syariah *Wawancara*, pada tanggal 1 April 2024.

peneliti juga melakukan wawancara dengan 5 orang yang menggunakan bank syariah. Sikap masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara dalam memilih bank bank syariah karena sesuai dengan ajaran islam yang melarang adanya riba.

## 2. Motivasi

Motivasi mempengaruhi persepsi masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara dalam menggunakan Bank Syariah. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki masyarakat menyebabkan semakin tinggi pula keinginan masyarakat menggunakan Bank Syariah. Begitu pula sebaliknya apabila motivasi yang dimiliki masyarakat rendah, maka akan menurunkan keinginan masyarakat menggunakan Bank Syariah. Motivasi masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara menggunakan Bank Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah yang mengacu pada syariat Islam dengan berpedoman utama kepada Alquran dan hadis. Tidak adanya riba dalam menggunakan jasa Bank Syariah menjadi motivasi yang mendorong masyarakat untuk berpindah menggunakan Bank Syariah dari yang sebelumnya menggunakan bank konvensional dikarenakan tidak melanggar hukum agama dan rezeki akan menjadi lebih berkah. Namun, masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara yang belum menggunakan Bank Syariah belum memiliki motivasi untuk menggunakan Bank Syariah karena pengetahuan yang minim mengenai Bank Syariah, belum adanya

kebutuhan menggunakan Bank Syariah, dan penggunaan bank konvensional yang lebih dulu dan lebih mudah dipahami masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara membuat masyarakat lebih memilih menggunakan bank konvensional daripada bank syariah.

### 3. Minat

Masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara harus memiliki minat terlebih dahulu dalam menggunakan Bank Syariah, jika minat yang dimiliki oleh masyarakat rendah maka pengetahuan yang didapatkan mengenai perbankan syariah juga rendah, namun jika minat yang dimiliki oleh seseorang tersebut tinggi maka pengetahuan yang didapat mengenai perbankan syariah juga akan tinggi. Meskipun di 23A Karangrejo Metro Utara masyarakatnya mayoritas beragama muslim, namun jika dalam menggunakan Bank Syariah masih kurang diminati. Masih kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah dapat dilihat dari persepsi masyarakat terhadap Bank Syariah itu sendiri. Masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara yang belum menggunakan Bank Syariah belum berminat menggunakan Bank Syariah dan lebih berminat menggunakan Bank Konvensional karena masyarakat masih ragu dan takut menggunakan Bank Syariah karena belum mengetahui mengenai produk Bank Syariah dan belum mengetahui keberadaan Bank Syariah, keberadaan ATM yang terbatas, adanya

kebutuhan atau keperluan yang mengharuskan menggunakan bank konvensional sebagai syarat untuk bertransaksi, dan mayoritas masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara menggunakan bank konvensional untuk transaksi dan lebih paham menggunakan bank konvensional daripada Bank Syariah. Sedangkan minat masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara untuk menggunakan Bank Syariah adalah adanya keuntungan dan kemudahan yang didapatkan dengan menggunakan Bank Syariah seperti tidak adanya biaya bulanan administrasi, tidak dikenakan biaya admin saat transfer ke bank lain, tidak ada riba pada Bank Syariah, dan dalam Bank Syariah keuntungan menggunakan bagi hasil sehingga pihak manapun tidak dirugikan dan didapatkan dengan cara yang halal bukan dengan bunga bank. Adanya administrasi setiap bulan di bank konvensional tentu menjadi kesulitan bagi masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara dengan penghasilan menengah ke bawah.

#### 4. Pengalaman

Pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat yang berlandaskan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai kinerja pelayanan di Bank Syariah. Pengalaman masyarakat terdiri dari pengalaman pribadi dan pengalaman orang lain. Dengan mendengar cerita pengalaman dari orang lain, pengetahuan masyarakat menjadi bertambah dan masyarakat akan tertarik dan membuktikan kebenaran dari cerita

tersebut dengan menjadi nasabah Bank Syariah. Sedangkan pengalaman dari diri sendiri diperoleh dari ikut serta dalam menggunakan Bank Syariah. Dengan pengalaman ikut menjadi nasabah Bank Syariah, masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara mengetahui kinerja dan pelayanan yang diberikan Bank Syariah sesuai dengan aturan dan memberikan pelayanan yang baik bagi nasabah. Sedangkan masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara yang belum menggunakan Bank Syariah tidak mengetahui kinerja dan produk yang ada di Bank Syariah dikarenakan tidak ada yang menginformasikan Bank Syariah baik dari orang lain maupun pihak Bank Syariah.

#### 5. Harapan

Untuk mengatasi persepsi masyarakat yang kurang memahami tentang Bank Syariah maka harapan masyarakat masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara mengharapkan pihak bank melakukan beberapa upaya seperti memberikan gambaran atau memberikan sosialisasi kepada masyarakat secara luas mengenai Bank Syariah. Sosialisasi ini dapat dilakukan dengan memperkenalkan konsep perbankan syariah baik secara teori maupun pengaplikasiannya sehingga mudah untuk dipahami oleh masyarakat luas. Sosialisasi juga dapat dilakukan dengan promosi melalui media-media seperti media elektronik, media cetak, dan media sosial. Masyarakat mengharapkan sosialisasi mengenai

Bank Syariah karena masyarakat masih begitu kurang memahami tentang Bank Syariah, hal ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat masih baik dan mendukung dengan adanya kehadiran Bank Syariah ditengah pertumbuhan Bank Konvensional yang sangat pesat.

#### 6. Sasaran

Sasaran yang mempengaruhi penglihatan yang akhirnya akan mempengaruhi persepsi. Sasaran mempengaruhi persepsi masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara khususnya yang menggunakan Bank Syariah karena masyarakat menggunakan Bank Syariah atas dasar penglihatan dari orang lain yang telah menggunakan Bank Syariah lebih dulu. Sedangkan masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara yang belum menggunakan Bank Syariah, faktor sasaran tidak mempengaruhi persepsi masyarakat mengenai Bank Syariah karena pangsa pasar Bank Syariah sangat kecil dan transaksi di dunia perbankan masih didominasi oleh bank-bank konvensional. Minimnya preferensi dan minat masyarakat dalam menggunakan Bank Syariah, di antaranya disebabkan oleh persepsi negatif seperti Akadnya memang islami, tetapi praktiknya sama seperti bank konvensional dan kantor dan layanan Bank Syariah terbatas pada kota-kota besar dan minimnya informasi mengenai produk perbankan syariah. Sasaran yang mempengaruhi penglihatan masyarakat sangat berpengaruh

terhadap minat menjadi nasabah Bank Syariah. Dimana jika masyarakat memiliki pengetahuan yang positif dan baik terhadap Bank Syariah, maka masyarakat akan memiliki keinginan/minat untuk menggunakan Bank Syariah. Sebaliknya, jika pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat tentang Bank Syariah negatif/buruk, maka keinginan masyarakat untuk menjadi nasabah Bank Syariah sangat kecil.

#### 7. Situasi

Dalam kehidupan masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara yang selalu berintraksi dengan masyarakat yang ada di sekelilingnya sehingga banyak faktor-faktor dari luar diri masyarakat yang mempengaruhi tingkah laku atau kebiasaan masyarakat khususnya dalam menggunakan jasa bank. Dalam menggunakan jasa perbankan syariah, masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang menggunakan produk Bank Syariah untuk transaksi dan di ceritakan manfaat jika menggunakan produk Bank Syariah dan di pengaruhi oleh lingkungan kerja yang di mana dari lingkungan kerja mereka yang di haruskan menggunakan Bank Syariah. Namun, masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara masih banyak yang menggunakan bank konvensional karena pengaruh lingkungan sekitar yang masih menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi. Lingkungan atau situasi saat ini sangat

berpengaruh masyarakat dalam menggunakan bank konvensional karena masyarakat selalu berinteraksi dengan masyarakat lain dan secara tidak langsung dan apabila terjadi kendala atau informasi mengenai bank yang masyarakat gunakan akan mempermudah dalam memberikan informasi satu sama lain.

Persepsi masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara terhadap Bank Syariah terbagi menjadi persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara adalah Bank Syariah memiliki kinerja yang baik dalam memberikan pelayanan saat nasabah memerlukan bantuan atau ingin setor tunai dan menabung di Bank Syariah. Pelayanan yang diberikan pihak bank sangat responsif, memberikan solusi saat terdapat kendala, dan memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara yang menjadi nasabah. Bank Syariah tidak mengandung unsur riba dalam proses pembiayaan dan lain sebagainya. Penggunaan Bank Syariah menghemat biaya administrasi karena Bank Syariah tidak menerapkan biaya administrasi bulanan yang akan memotong saldo di rekening nasabah. Bank Syariah memiliki internet banking yang memudahkan nasabah tanpa harus ke bank untuk transfer uang. Transaksi yang dilakukan Bank Syariah dilakukan dengan transparan sehingga antara masyarakat yang menjadi nasabah dan pihak bank tidak ada yang dirugikan.

Persepsi negatif masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara adalah masyarakat masih ragu dan takut menggunakan Bank Syariah karena

belum mengetahui mengenai produk Bank Syariah dan belum mengetahui keberadaan Bank Syariah. Rasa ragu muncul karena promosi yang masih kurang dilakukan oleh Bank Syariah sehingga masyarakat hanya bisa menerka dengan persepsi mereka masing-masing. Mayoritas masyarakat hanya mengenal kata Bank Syariah saja, namun untuk kinerja, pelayanan, dan produk Bank Syariah masyarakat belum mengetahui mengenai hal tersebut karena kurangnya sumber informasi mengenai Bank Syariah di 23A Karangrejo Metro Utara dan masih sangat sedikit yang menggunakan Bank Syariah untuk bertransaksi. Masyarakat belum mengetahui mengenai istilah-istilah yang ada di Bank Syariah karena istilah yang digunakan di bank syariah jarang di dengar atau tidak familiar yang menyebabkan hal ini menambah kesulitan masyarakat dalam memahami Bank Syariah. Lokasi Bank Syariah yang masih jauh dan keberadaan ATM Bank Syariah yang masih jarang ditemukan 23A Karangrejo Metro Utara menyulitkan masyarakat dalam melakukan transaksi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara terhadap Bank Syariah terbagi menjadi persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara adalah Bank Syariah memiliki kinerja yang baik dalam memberikan pelayanan. Persepsi negatif 23A Karangrejo Metro Utara adalah masyarakat masih ragu dan takut menggunakan Bank Syariah karena belum mengetahui mengenai produk Bank Syariah dan belum mengetahui keberadaan Bank Syariah karena promosi yang masih kurang dilakukan oleh Bank Syariah. Hal tersebut dipengaruhi oleh tujuh faktor yang dapat mempengaruhi persepsi masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara meliputi faktor sikap, faktor motivasi, faktor minat, faktor pengalaman, faktor harapan, faktor sasaran, dan faktor situasi.

#### **B. Saran**

1. Bagi Bank Syariah, perlu mengadakan sosialisasi dan promosi bank syariah harus diperkuat untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang Bank Syariah sehingga diharapkan masyarakat yang memahami konsep dan produk perbankan syariah lebih tertarik untuk menggunakan perbankan syariah.

2. Bagi masyarakat, sebaiknya mendalami ilmu serta informasi yang berkaitan tentang Bank Syariah yang menggunakan prinsip islam agar masyarakat berkeinginan untuk menggunakan Bank Syariah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press, 2021.
- Adi Irawan dkk, “Kondisi Ekonomi Syariah Di Indonesia Pasca Mergernya Bank Syariah BUMN”, *Jurnal Az Zahra: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, Vol 1 No. 1/ 2023.
- Andrianto dan M. Anang Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, Surabaya: CV. Penerbit Qiara Media, 2019.
- Baba, Mastang Ambo. *Analisis Data Kualitatif*. Makassar: Aksara Timur, 2017.
- Fadilah, Nur Fuad. *Pengaruh Pengetahuan, Persepsi Tentang Bank Syariah, Dan Teknologi E-Banking Terhadap Minat Masyarakat Religius Menggunakan Produk-Produk Bank Syariah (Studi Pada Pondok Pesantren Ummul Quro Al-Islami)*. Tangerang: UIN Syarif Hidayatullah, 2019.
- Feny Dwi Febriningrum, Kaswari HP, dan Istiqomah, “Persepsi Nasabah Terhadap Layanan Jasa Tabungan Bersama Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jember”. *Jurnal Insight*, Vol. 8 No. 1/ 2021.
- Friska Artaria Sitanggung dan Prayetno Agustinus Sitanggung, *Buku Ajar Perilaku Konsumen*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021.
- Hardani Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Mataram: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hakim, Lukmanul. *Manajemen Perbankan Syariah*, Pamekasan:Duta Media Publishing, 2021.
- Hasan, Nurul Ihsan. *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group, 2014.
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jafray, 2019.
- Hermanto, Bambang. “Persepsi Masyarakat Terhadap Perbankan Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, Vol. 10 No. 1/ 2020.
- Himatutsaroya, Naela. “Persepsi Masyarakat Adiwerna Dalam Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Bank Syariah”. *Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah*, Vol. 3 No. 1/ 2021.
- Ifit Novita Sari Dkk. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Unisma Press, 2022.

- Kusnandar, Nandar. "Persepsi Masyarakat Tentang Bank Syari'ah Studi Kasus Di Kelurahan Jatijajar, Tapos, Depok Jawa Barat", *Journal Of Islamic Law*, Vol. 1 No. 1/ 2019.
- Marseli, Anisa. "Persepsi Masyarakat Koto Nagari Simpuruik Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar Terhadap Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, Vol.11 No. 2/ 2022.
- MV. Roesminingsih, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024.
- Nainggolan, Basaria. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers, 2016.
- Natiqotul Khusna dan Versiandika Yudha Pratama, "Persepsi Masyarakat Mengenai Kesyariahan Perbankan Syariah Terhadap Preferensi Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol. 1 No. 2/ 2021: 312.
- Pratama, Dian. *Konsespi Kepemimpinan (Belajar Menjadi Pemimpin)*. Bogor: Guepedia, 2021.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021.
- Ropikoh, *Persepsi Masyarakat Tentang Bagi Hasil Pada Bank Syariah (Studi Kasus Kelurahan Cimuning Kecamatan Mustika Jaya Kota Bekasi)*. Jakarta: Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2019.
- Sandu Siyoto, Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing: Yogyakarta, 2015.
- Saleh, Sirajuddin. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017.
- Sani, Ekky Maria Farida. "Pemanfaatan Bulletin Pustakawan Oleh Pustakawan Di Kota Semarang". *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, No. 3/ 2013.
- Sewaka, Katty Anggraini, dan Denok Sunarsih, *Digital Marketing*. Tangerang: Pascal Books, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi)*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Swarjana, I Ketut. *Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan - Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, Dan Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: ANDI, 2022.

- Tanujaya, Chesley. "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeen". *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, No. 1/2017.
- Trismayarni Elen, Sekar Mayangsari, dan Dwi Prihatini. *Profesi Akuntan Publik, Kini Dan Nanti (Persepsi Kebutuhan Akan Jasa Audit)*. Yogyakarta: Deepublish, 2023.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Usman, Rachmadi. *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Sinar Grafika, 2014.
- Yunita, Ema. *Analisis Persepsi Nasabah Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Bank Syariah*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2020.

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iaim@metrouniv.ac.id](mailto:iaim@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-2726/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,  
Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Vella Setyaning Putri  
NPM : 1804101094  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah (S1 PBS)  
Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Konvensional Dan Bank Syariah  
(Studi Kasus Di Masyarakat 23 A Karangrejo Metro Utara)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan FEBI

**Siti Zulaikha**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Vella Setyaning Putri      Jurusan/Fakultas      : PBS / FEBI  
NPM : 1804101094      Semester / T A      : XII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jum'at, 7 Juni 2024.	<p>Bab 4.</p> <p>→ telah dijelaskan terkait kehadiran parameter jaminan terhadap Bank Syariah (jelaskan tabel 4.1),</p> <p>• Analisis Dampak Resepri menyumbatya- fama di hal 60</p> <p>Bab. Laporan. adalah jaminan keaktifan informasi melalui yg menggunakan data desk (Bsi).</p>	

Dosen Pembimbing

**Ani Nurul Imtihanah, M.S.I**  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

**Vella Setyaning Putri**  
NPM. 1804101094



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Vella Setyaning Putri      Jurusan/Fakultas      : PBS / FEBI  
NPM : 1804101094      Semester / T A      : XII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>Bab 5 . Cakup wawancara pertanya penelitian ada 2. 1) Terkait persepsi 2) faktor yg mempengaruhi persepsi.</p>	

Dosen Pembimbing

**Ani Nurul Imtihanah, M.S.I**  
NIDN. 2019069002

Mahasiswa Ybs,

**Vella Setyaning Putri**  
NPM. 1804101094



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Vella Setyaning Putri

Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI

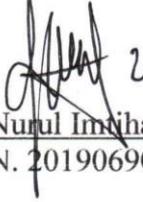
NPM : 1804101094

Semester / T A : XII/ 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa. 11. Juni 2024	Bab 5 + 4 kesimpulan dan analisis kamus bisa menjawab Bagaimana persepsi. (point negatif)  Abstrak dll.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

  
Ani Nurul Imtihanah, M.S.I  
NIDN. 2019069002

  
Vella Setyaning Putri  
NPM. 1804101094



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111  
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: [stainjusi@stainmetro.ac.id](mailto:stainjusi@stainmetro.ac.id), website: [www.stainmetro.ac.id](http://www.stainmetro.ac.id)

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Vella Setyaning Putri      Jurusan/Fakultas      : PBS / FEBI  
NPM : 1804101094      Semester / T A      : XII / 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu. 26 Juni 2024.	Acc. Bab 4 dan 5. Lanjutan untuk mendaftar Ujian.	

Dosen Pembimbing



**Ani Nurul Imtihanah, M.S.I**  
NIDN/2019069002

Mahasiswa Ybs,



**Vella Setyaning Putri**  
NPM. 1804101094



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: B-0856/In.28/D.1/TL.01/03/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **VELLA SETYANING PUTRI**  
NPM : 1804101094  
Semester : 12 (Dua Belas)  
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di 23A KARANGREJO METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI 23A KARANGREJO METRO UTARA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

\_\_\_\_\_

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 18 Maret 2024

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Putri Swastika SE, M.IF**  
NIP 19861030 201801 2 001

## ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

### PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI 23A KARANGREJO METRO UTARA

#### A. Wawancara

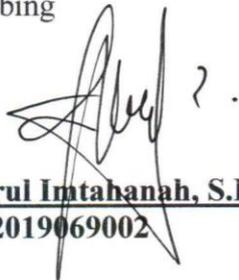
1. Wawancara Kepada Masyarakat yang menggunakan Bank Syariah di Desa 23A Karangrejo Metro Utara
  - a. Apakah yang Anda pahami mengenai Bank Syariah?
  - b. Apakah hal yang mendorong atau mendasari Anda menggunakan Bank Syariah?
  - c. Mengapa Anda berminat untuk mengetahui dan menggunakan Bank Syariah?
  - d. Apakah Anda pernah mendengar atau mengetahui mengenai kinerja dan produk Bank Syariah sebelumnya?
  - e. Apakah situasi kondisi Anda saat ini mempengaruhi Anda untuk belum menggunakan jasa Bank Syariah?
  - f. Apakah jenis transaksi yang digunakan dalam menggunakan jasa Bank Syariah?
  - g. Apa dampak baik yang dirasakan selama menggunakan jasa Bank Syariah?
  - h. Apakah kendala dalam menggunakan jasa Bank Syariah?
  - i. Apakah hal – hal yang seharusnya dilakukan pihak Bank Syariah agar masyarakat tertarik untuk menggunakan jasa Bank Syariah?
  - j. Menurut Anda, mengapa masih banyak masyarakat khususnya masyarakat muslim belum mau menggunakan jasa Bank Syariah?
2. Wawancara Kepada Masyarakat yang belum menggunakan Bank Syariah di Desa 23A Karangrejo Metro Utara

- a. Apakah yang Anda pahami mengenai Bank Syariah?
- b. Apakah hal yang mendorong atau mendasari Anda belum menggunakan Bank Syariah?
- c. Apakah Anda berminat untuk mengetahui dan menggunakan Bank Syariah?
- d. Apakah Anda pernah mendengar atau mengetahui mengenai kinerja dan produk Bank Syariah sebelumnya?
- e. Apakah hal yang membuat Anda belum menggunakan Bank Syariah?
- f. Apakah situasi kondisi Anda saat ini mempengaruhi Anda untuk belum menggunakan jasa Bank Syariah?
- g. Apakah hal – hal yang seharusnya dilakukan pihak Bank Syariah agar masyarakat tertarik untuk menggunakan jasa Bank Syariah?
- h. Menurut Anda, mengapa masih banyak masyarakat khususnya masyarakat muslim belum mau menggunakan jasa Bank Syariah?

## **B. Dokumentasi**

1. Profil sejarah Desa 23A Karangrejo Metro Utara
2. Buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian
3. Foto saat melakukan penelitian.

Menyetujui,  
Pembimbing



**Ani Nurul Imtihanah, S.H.I., M.S.I**  
NIDN. 2019069002

Metro, 14 Maret 2024

Peneliti



**Vella Setyaning Putri**  
NPM. 1804101094



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
 Nomor : P-771/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Vella Setyaning Putri  
 NPM : 1804101094  
 Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1804101094

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Juni 2024  
 Kepala Perpustakaan



Dr. Asad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
 NIP. 19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

---

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini

menerangkan bahwa; Nama : Vella

Setyaning Putri

NPM : 1804101094

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH**

**DI 23A KARANGREJO METRO UTARA** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan

**LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 9 September 2024  
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



**Muhammad Ryan Fahlevi**  
NIP.199208292019031007

**DOKUMENTASI**

Wawancara dengan Ibu Lia selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Ani selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Maryatun selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Mini selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Malika selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Endang selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Narmi selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Karti selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Lina selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Nana selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Garus selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Eko selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Minah selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Sumi selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utara



Wawancara dengan Ibu Sumi selaku masyarakat 23A Karangrejo Metro Utar

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Vella Setyaning Putri, lahir di Tegal Roso, 25 Agustus 2000, dari pasangan Bapak Karsono dan Ibu Rohmiyati. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Peneliti menyelesaikan pendidikan formal di SD Negeri 6 Metro Utara lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pada SMP Negeri 8 MetroUtara lulus pada tahun 2015, kemudian melanjutkan pada SMK Negeri 1 Metro mengambil jurusan Perkantoran lulus pada tahun 2018. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Perbankan Syariah, di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dimulai pada tahun ajaran 2018/2019.

Pada akhir studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul “PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP BANK SYARIAH DI 23A KARANGREJO METRO UTARA.”

Demikian riwayat hidup peneliti secara singkat yang dapat dituangkan dalam penelitian skripsi ini.